

**PEDOMAN PROSEDUR
PENYUSUNAN VISI, MISI, dan Renstra**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN TERUNA BHAKTI
YOGYAKARTA
2018**

Tim Penyusun :

Dr. Johannis Siahaya, M.Th	(Ketua STAK TB/Pelindung)
Dr.Dra. Nunuk Rinukti, M.Th	(Wakil Ketua I / Tim Pengarah)
Dr. Karel M Siahaya, M.Th.	(Direktur Pasca / Ketua Tim)
Dr.Roy Martin Simanjuntak, M.Th	(Wakil Ketua III / Sekretaris)
Dr. Marianus Patora, M.Th	(Ketua Senat / Anggota)
Dr. Vera Herawati Siahaan, M.Th	(Ka. Prodi Teologi / Anggota)
Dr. Munatar Kause, M.Th.	(Ketua LPMI/ Anggota)
Elias Modok, M.Pd.K	(Ka. Prodi / Anggota)
Dr. Harry Soegijono, M.Th	(Wakil Ketua II. /Anggota)

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti Yogyakarta telah membuat program jangka panjang selama 25 tahun ke depan dalam suatu dokumen Visi-Misi, Rencana Induk Pengembangan(RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti Yogyakarta. Penyusunan dokumen Pedoman Prosedur Penyusunan Visi-Misi dan Renstra STAK TB telah didasarkan kepada 3 (tiga) Pilar Rencana Jangka yaitu: Pilar Pertama, Pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Pilar kedua, Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing. Pilar ketiga, Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan STAK Teruna Bhakti Yogyakarta.

Penyusunan Pedoman Prosedur Penyusunan Visi-Misi, RIP dan Rencana Strategis STAK TB diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu utama Renstra STAK TB Yogyakarta dalam mempersiapkan diri menuju *world class university* yaitu: 1. Penyehatan organisasi, 2. Peningkatan daya saing, dan 3. Mengutamakan ciri kebangsaan, 3. Tiga isu tersebut kemudian dijabarkan kedalam 6 (enam) bidang, yaitu: 1. organisasi dan manajemen, 2. pendidikan dan kemahasiswaan, 3. Penelitian, 4. Pengabdian kepada Masyarakat, 5. Kerjasama Institusional, dan 6. Pengembangan

Pedoman Prosedur Penyusunan Visi-Misi dan Rencana Strategis ini diharapkan menjadi panduan bagi tim penyusun Visi-Misi dan Renstra dan unit kerja yang melaksanakan Renstra Universitas/Fakultas/Jurusan. Demikian semoga bermanfaat dan selalu ada masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dokumen ini.

Yogyakarta, 05 Januari 2018

Ketua,



Dr. Johannis Siahaya, M.Th

NIDN.. 2307016301

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN SENAT	i
KATA PENGANTAR	ii
I. DASAR.....	5
II. PENDAHULUAN.....	6
1.1. Kebijakan RIP dan Renstra STAK TB Yogyakarta.....	6
1.2. Sistem Penyusunan Visi-Misi dan Renstra STAK TB Yogyakarta.....	8
1.3. Organisasi Penyusunan, Pengembangan dan Pelaksanaan Visi-Misi . dan Renstra STAK TB Yogyakarta.....	9
III. PROSEDUR PENYUSUN VISI-MISI DAN RENSTRA STAK TB YOGYAKARTA.....	11
IV. PROSEDUR PELAKSANAAN VISI-MISI DAN RENSTRA STAK TB YOGYAKARTA.....	12
V. PENUTUP	13

PEDOMAN PROSEDUR PENYUSUNAN VISI-MISI DAN RENSTRA STAK TB YOGYAKARTA

I. DASAR

Visi, Misi, Tujuan dan dan Sasaran (VMTS) STAK TB Yogyakarta disusun berdasarkan:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi
5. Permenristekdikti nomor 50 tahun 2018 pengganti permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang SN
6. Statuta STAK Teruna Bhakti

I. PENDAHULUAN

A. Kebijakan Visi-Misi dan Renstra STAK TB Yogyakarta

1. Prosedur Penyusunan Visi-Misi dan Renstra ialah panduan bagi universitas, fakultas, dan jurusan dalam menyusun dan melaksanakan Visi-Misi dan Renstra STAK TB Yogyakarta.
2. Setiap unit pelaksana akademik hendaknya menyusun Visi-Misi dan Renstra untuk ruang lingkup tugas dan fungsinya. Unit pelaksana akademik memiliki fleksibilitas dan kebebasan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan Manual Prosedur dan Prosedur Kerja dengan mengacu padaa. Visi, RIP dan Renstra Perguruan Tinggi/Prodi STAK TB Yogyakarta.
3. Setiap satu periode lima tahun, Tim penyusun Visi-Misi dan Renstra Perguruan Tinggi/Prodi dibentuk atas permintaan Ketua/Waket 1/Ka.Prodi mengusulkan Tim Penyusun Visi-Misi dan Renstra pada setiap awal periode lima tahun dan mengajukannya kepada Ketua STAK Teruna Bhakti
4. Tim Penyusun Visi- Misi, RIP dan Renstra melaksanakan tugas di bawah koordinasi seorang Ketua Pelaksana dan anggota yang terdiri atas semua unsur dalam setiap unit kerja (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan).
5. Kegiatan penyusunan dan pelaksanaan Visi-Misi dan Renstra dibiayai oleh STAK Teruna Bhakti
6. Ketua STAK Teruna Bhakti bertindak sebagai penanggung jawab keberhasilan penyusunan dan pelaksanaan Visi-Misi dan Renstra di unit kerja STAK Teruna Bhakti.
7. Wakil Ketua 1, bidang akademik, berperan sebagai pengarah keberhasilan penyusunan dan pelaksanaan Visi- Misi, RIP & Renstra di tiap unit kerja.
8. Penyusunan Visi-Misi, RIP dan Renstra Perguruan Tinggi dan program pelaksanaan Visi-Misi dan Renstra dilaporkan kepada Ketua STAK TB pada waktu yang ditetapkan. Penyusunan Visi-Misi dan Renstra program pelaksanaannya dilaporkan kepada Keua STAK TB pada yang waktu ditetapkan.
9. Laporan penyusunan dan pelaksanaan Visi-Misi, RIP dan Renstra diintegrasikan dalam Sistem Informasi Manajemen STAK Teruna Bhakti Yogyakarta agar dapat diakses secara *on line* dan menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan.
10. Visi-Misi dan Renstra yang telah disahkan oleh Senat STAK TB Yogyakarta merupakan arah pengembangan STAK Teruna Bhakti Yogyakarta dalam lima (5) tahun ke depan, dan harus digunakan sebagai dasar penyusunan Visi-Misi dan Renstra Prodi dan unit kerja di STAK TB Yogyakarta.
11. Visi-Misi dan Renstra yang telah disahkan oleh Senat merupakan arah pengembangan tingkat prodi dalam lima (5) tahun ke depan, dan harus

- digunakan sebagai dasar penyusunan Renstra STAK TB Yogyakarta.
12. Untuk setiap kebijakan dasar Renstra, yang meliputi: 1. Organisasi dan Manajemen, 2. Pendidikan dan Pengajaran, 3. Penelitian, 4. Pengabdian kepada Masyarakat, 5. Kerjasama Institusional, dan 6. Pengembangan Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan harus disusun rencana program selama lima tahun ke depan guna mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan STAK TB Yogyakarta.
 13. Penyusunan Program Kerja Ketua STAK TBa/Prodi didasarkan pada visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai STAK TB Yogyakarta, serta mengacu kepada Renstra STAK TB Yogyakarta.

B. Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Visi Misi, RIP dan Renstra STAK TB Yogyakarta

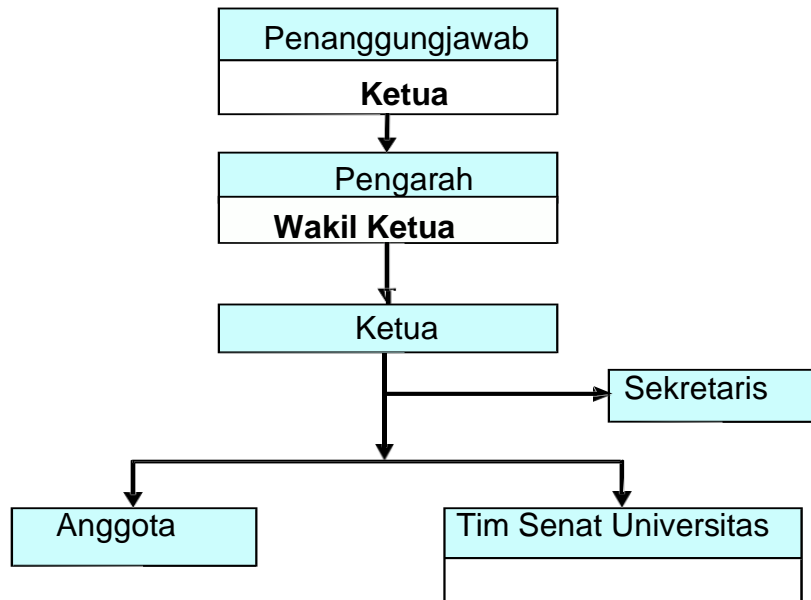
Ketua STAK TB bertugas sebagai penanggung-jawab pembentukan Tim Penyusun Visi-Misi, RIP dan Renstra dengan dibantu para wakil Ketua STAK TB sebagai pengarah. Tim Penyusun Visi-Misi dan Renstra memilih ketua, sekretaris dan anggota.

Tim Penyusun Visi-Misi dan Renstra membuat konsep dengan mengacu Renstra sebelumnya, Penyusunan Rencana Strategis STAK TB Yogyakarta diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*SWOT analysis*) yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Konsep yang disusun Tim Visi-Misi dan Renstra STAK TB Yogyakarta didiskusikan secara internal.

Ketua Tim Penyusun Visi-Misi dan Renstra kemudian mengkonsultasikan kepada Pimpinan mengenai hasil kegiatan. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa ke *Focus Group Discussion/Workshop/Lokakarya* dengan mengundang stakeholder internal dan eksternal.

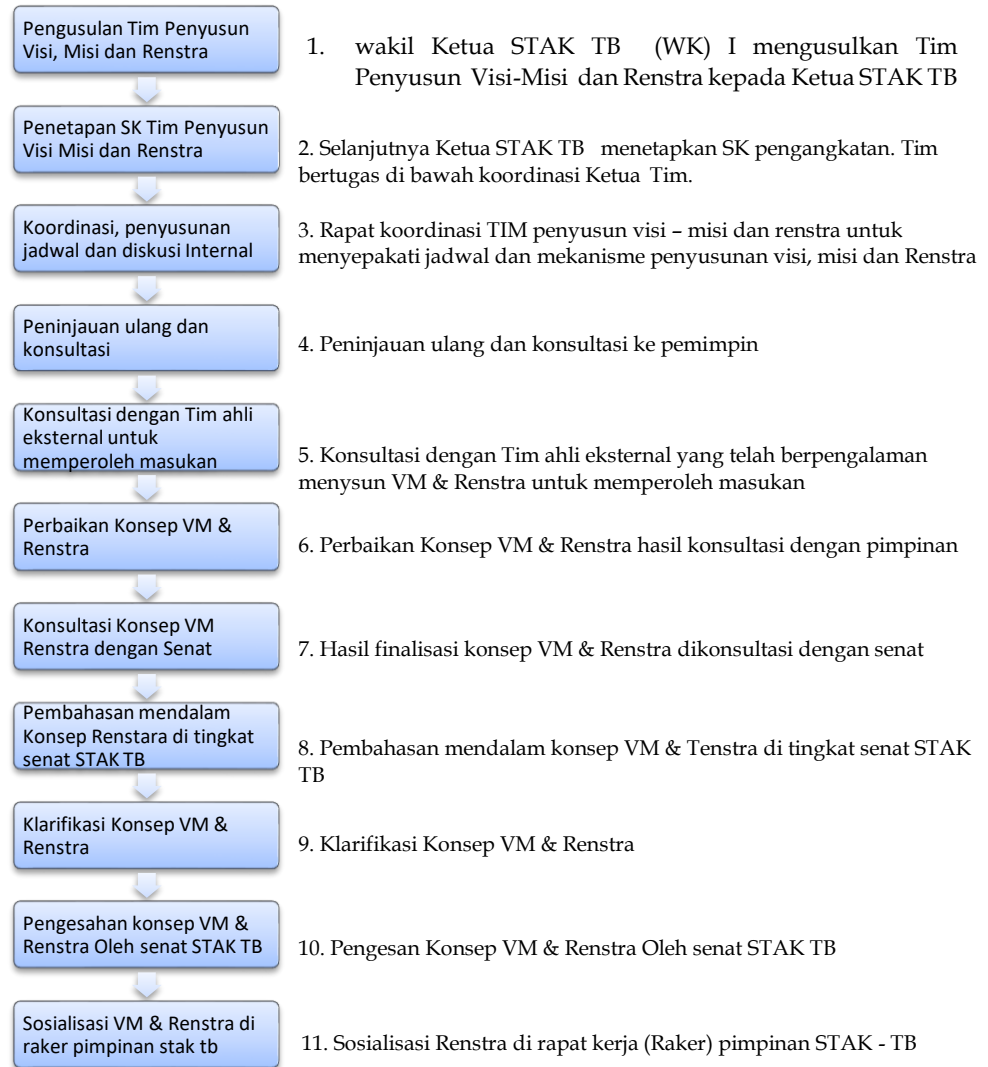
Penyempurnaan konsep Visi-Misi dan Renstra STAK TB Yogyakarta kemudian diserahkan pada Senat Perguruan Tinggi untuk dibawa ke rapat pleno Senat. Apabila konsep telah memperoleh kesepakatan maka konsep akhir disahkan oleh Senat STAK TB Yogyakarta. Ketua STAK TB dan jajarannya melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Renstra dilingkungan secara berkelanjutan.

C. Tim Penyusun Visi-Misi dan Renstra STAK TB Yogyakarta

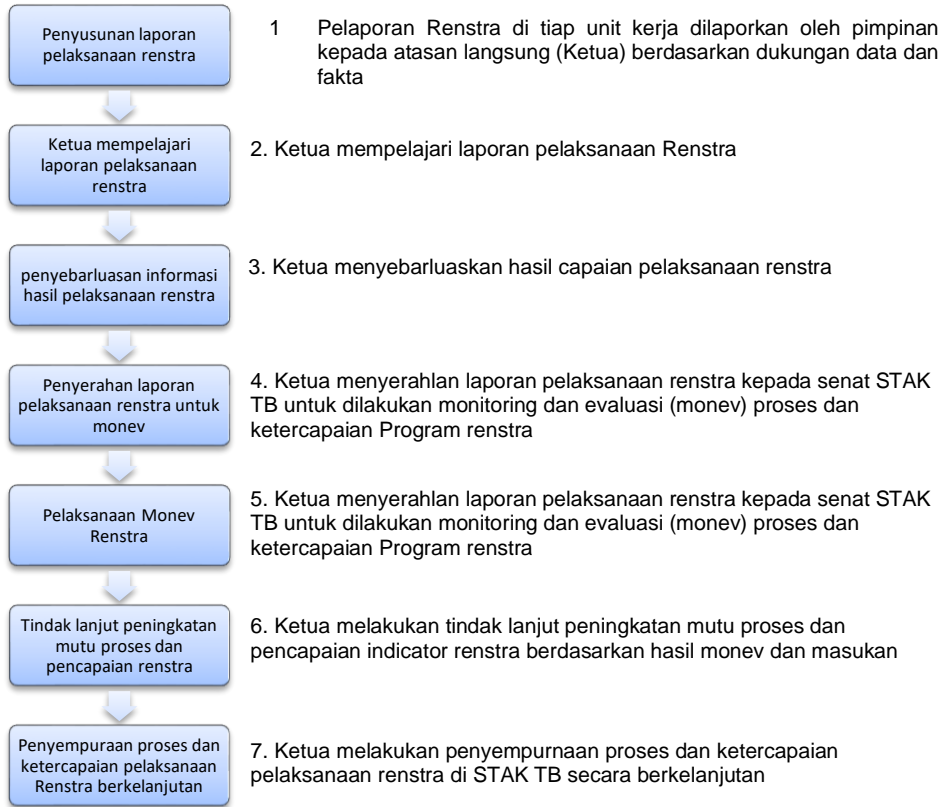


Gambar 1. Tim Penyusun Visi-Misi dan Renstra Perguruan Tinggi

II. PROSEDUR PENYUSUNAN MISI-VISI DAN RENSTRA



III. PROSEDUR PELAKSANAAN RENSTRA



PENUTUP

Demikian peraturan penelitian di lingkungan STAK Teruna Bhakti Yogyakarta dengan harapan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian serta pedoman administrasi penelitian yang diperlukan.

Yogyakarta, 05 Januari 2018

Ketua STAK TB,




Dr. Johannis Siahaya, M.Th

NIDN. 2307016301